

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan karakteristik responden usia responden 26 th–35th sebesar 50%, usia bayi 0-3 bulan sebesar 54,8%, jenis kelamin bayi laki-laki 52,4% dan perempuan 47,6%, pendidikan responden tamat SMA/Sederajat 47,6%, pekerjaan responden tidak bekerja/IRT sebesar 81% dan pendapatan responden yaitu <Rp. 1.000.000 sebesar 66,7% termasuk pendapatan dengan kategori rendah.
2. Berdasarkan hasil analisis univariat variabel pengetahuan ibu tentang MPASI responden sebanyak 24 responden termasuk kategori kurang yaitu (57,1%).
3. Berdasarkan hasil analisis univariat variabel pemberian MPASI dini responden mayoritas sudah memberikan MPASI dini kepada bayi 0-6 bulan sebanyak 37 orang (88,1%).
4. Berdasarkan hasil analisis univariat variabel kejadian diare pada bayi 0-6 bulan berdasarkan analisis dokter/perawat/bidan sebanyak 28 orang (66,7%).
5. Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Chi Square* dengan uji alternatif *Pearson Chi square* antara variabel pengetahuan ibu tentang MPASI dengan kejadian diare diketahui nilai *p-value* sebesar 0,009, nilai ini <0,05 sehingga hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang MPASI dengan kejadian diare pada bayi 0-6 bulan di Desa Rumah Berastagi.

6. Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Chi Square* dengan uji alternatif *Fisher exact Test* antara variabel pemberian MPASI dini dengan kejadian diare diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,035, nilai ini $<0,05$ sehingga hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian MPASI dini dengan kejadian diare pada bayi 0-6 bulan di Desa Rumah Berastagi.
7. Berdasarkan hasil uji regresi logistik terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang MPASI dengan kejadian diare pada bayi 0-6 bulan dimana nilai *p-value* sebesar 0,028 dan terdapat hubungan Pemberian MPASI dini dengan kejadian diare pada bayi 0-6 bulan dimana nilai *p-value* sebesar 0,018 dan variabel pemberian MPASI dini menjadi variabel paling dominan yang berhubungan dengan kejadian diare pada bayi 0-6 bulan dimana nilai OR 23,895 (95% CI 1.717 – 332.585) artinya ibu yang memberikan MPASI dini dapat menyebabkan kejadian diare pada bayi 0-6 bulan 23,895 kali dibandingkan dengan ibu yang tidak memberikan MPASI dini kepada bayinya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memiliki saran-saran yang perlu dilakukan untuk lebih baik lagi sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada responden agar lebih peduli dengan kesehatan bayi dengan mempelajari dan mencoba mencari informasi mengenai pemberian MPASI yang tepat sesuai umur bayi, mengikuti penyuluhan dan sosialisasi tentang pemberian MPASI dan penyakit diare serta mampu menerapkan agar kesehatan bayi terjamin.

2. Diharapkan kepada pihak posyandu dan puskesmas untuk rutin melakukan penyuluhan atau sosialisasi mengenai cara pemberian MPASI yang benar dan sesuai umur dan sosialisasi tentang penyakit diare.

